

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena-fenomena melalui kata-kata tanpa menggunakan angka atau pengukuran³⁸. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan bantuan studi dokumen untuk memperoleh data berupa gambar yang mengandung unsur-unsur sinematografi dalam setiap *sequence* film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film”.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teknik sinematografi yang terdapat pada film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film” secara mendalam dan komprehensif. Karenanya, sangat tepat bagi penulis dalam menerapkan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam konteks penelitian kualitatif, keberadaan peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data. Kehadiran peneliti menjadi penting, karena selain sebagai penyelidik, peneliti juga berfungsi sebagai orang yang mengumpulkan data. Ini sejalan dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif di mana proses pengumpulan data dilakukan secara langsung oleh peneliti.

³⁸ Salladien, *Penelitian Kuantitatif dan Analisis data Kuantitatif*, Malang: PPS UM, 2008

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini beracu pada sumber data utama berupa film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film” yang dianalisis dengan memutar film dan peneliti terlibat langsung dalam proses penganalisisan isi film tersebut tanpa memberikan pengaruh sedikitpun. Dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian studi dokumen pada suatu karya berupa film, maka lokasi penelitian bersifat non-lapangan.

D. Sumber Data

Menurut Gordon B. Davis, data yakni bahan mentahnya suatu informasi³⁹. Sedangkan Kristanto mengatakan data adalah suatu fakta yang bias mengurangi tingkat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau peristiwa⁴⁰.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan data dapat berupa huruf, suara, gambar, angka, keadaan, atau berbagai simbol lainnya berdasarkan fakta yang dapat dipergunakan sebagai bahan suatu objek kejadiannya atau konsep. Pada penelitian ini, jenis data dibagi jadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Studi dokumen digunakan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya ataupun elektronik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi dokumen pada hasil karya berupa film yang berjudul Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film. Peneliti mengikuti aturan analisis dengan cara membagi data menjadi beberapa

³⁹ Panggabean, Tongam Evi, Wijaya Vera, *Sistem Pakar*, Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna, 2022, 2-3

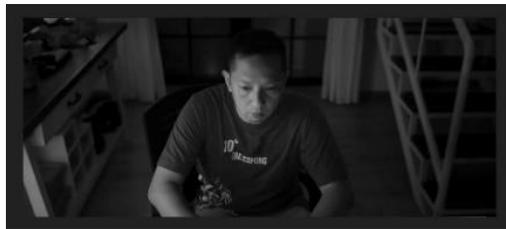
⁴⁰ Rukmana, Arief Yanto, dkk, Pengantar sistem informasi: panduan pengenalan system informasi & penerapannya, Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023, 43-44.

satuan-satuan. Sehingga penulis telah membagi film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* kedalam 8 *sequence*.

Setelah membagi film *Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film* menjadi 8 *sequence*, penulis memilah *sequence-sequence* tersebut dengan menghubungkan unsur sinematografi dari Joseph V Mascelli 5C,

a. *Camera angle*

Gambar 3.1 *Camera Angle* Teknik *High Angle*



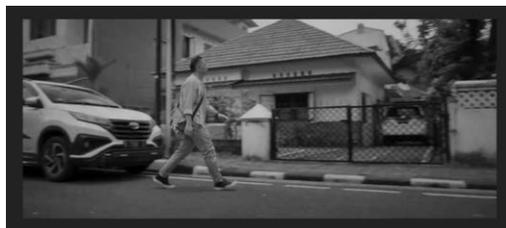
b. *Close-up* atau *Type Shot*

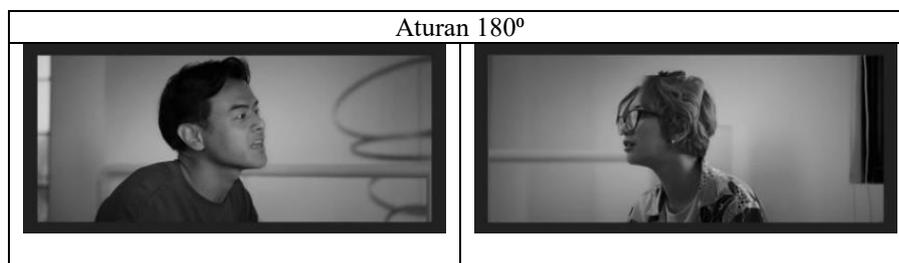
Gambar 3.2 *Type Shot* Teknik *Extreme Close-Up*



c. *Composition*

Gambar 3.3 *Composition* Teknik *Lead Room*



d. *Continuity***Tabel 3.1 *Continuity* Menggunakan Aturan 180**e. *Cutting***Tabel 3.2 *Continuity* Teknik *Fade*****2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan tambahan informasi yang diperoleh dari sumber data utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder dapat berupa materi tertulis seperti, jurnal ilmiah, buku-buku, serta referensi dari sumber internet yang masih relevan dengan konsep-konsep dasar penelitian ini⁴¹.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu observasi (dengan pendekatan tidak langsung), dokumentasi, dan studi pustaka.

⁴¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, 112-113.

1. Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi, peneliti mengawali prosesnya dengan mengunduh film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film” melalui platform media online Netflix. Setelah menyelesaikan pemutaran film, peneliti melakukan analisis terhadap film tersebut untuk mengetahui secara mendalam unsur-unsur sinematografi yang digunakan dalam film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film”.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan cara memfoto atau *screenshot* maupun menggunakan hasil rekaman data yang terkait dengan penelitian. Kegiatan memfoto atau *screenshot*, peneliti akan menggunakan pengambilan gambar dengan menekan tombol *printscreen* yang berguna untuk menangkap layar pada komputer yang akan menghasilkan gambar layaknya *screenshot* pada umumnya, kegiatan memfoto atau *screenshot* digunakan untuk mendapatkan hasil foto yang nantinya akan digunakan untuk penelitian. Kegiatan selanjutnya adalah menggunakan hasil rekaman data, peneliti melihat hasil rekaman data primer yaitu film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film” dan mencatat narasi yang sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan referensi-referensi yang masih berkaitan dengan maskulinitas bik dari buku, jurnal, atau skripsi. Dengan mengumpulkan berbagai referensi menjadikan peneliti semakin paham dan mudah dalam memahami film, teknik sinematografi, dan realisme untuk mendukung penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan digunakan untuk membantu seorang peneliti dalam proses pengumpulan data saat penelitian. Terdapat beberapa instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Instrument Observasi

Observasi dalam penelitian ini dimulai dengan memutar film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film”. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi *scene* atau adegan yang relevan dengan fokus penelitian. Adegan yang dipilih kemudian dianalisis dengan menerapkan teori unsur sinematografi Joseph V Mascelli.

2. Instrumen dokumentasi

Setelah terpilihnya *scene-scene* yang sudah sesuai dengan teori unsur sinematografi Joseph V Mascelli, peneliti mengambil sumber data dengan cara tangkapan layar atau *screen shot*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula⁴². Keabsahannya data bisa digapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang sudah ada. Maka terdapat tiga macam triangulasi data yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu⁴³.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 268.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal 83

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menfokuskan penelitiannya pada kondisi perilaku masyarakat. Kondisi perilaku masyarakat selalu memiliki karakteristik yang berubah-ubah. Untuk meneliti hal tersebut teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi atau pengamatan secara langsung pada film “Jatuh Cinta Seperti di Film-Film” serta peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi dalam bentuk *screenshot* atau tangkapan layar untuk melengkapi data dari hasil observasi (pengamatan).

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana penerapan unsur-unsur sinematografi dan realitas dalam film “Jatuh Cinta Seperti Di Film-Film”, sehingga metode kualitatif dinilai tepat untuk penelitian ini. Salah satu upaya untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan tema atau topik pembahasan.

Cara atau teknik pengumpulan data sangatlah beragam, metode observasi dan dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik tersebut merupakan rencana, adapun nantinya jika dalam penelitian diperlukan cara atau metode lain selain metode observasi dan dokumentasi disertai studi literature seperti jurnal, buku, atikel, dan lain lain.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Setiap penelitian selalu memiliki suatu proses yang bertahap. Tahap yang pertama dalam penelitian kualitatif yang harus dilakukan adalah merumuskan permasalahan, pemilihan sampel dan pembatasan penelitian, penentuan instrumentasi, pengumpulan data, analisis data, pembahasan, serta yang terakhir adalah kesimpulan. Rencana tahapan penelitian digunakan

sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, sehingga pembahasan penelitian tidak jauh dari konteks penelitian. Untuk memudahkan penelitian, Terdapat dua tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengumpulan data: Menghimpun semua data dari hasil observasi, dan dokumentasi
2. Analisis data: Menganalisis data, interpretasi data, menyusun laporan penelitian